

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pencak silat merupakan bela diri yang diwariskan oleh nenek moyang kita terdahulu yang perlu kita lestarikan, sebagai warga Negara Indonesia kita wajib untuk membina dan mengembangkan ilmu bela diri pencak silat. Pencak silat adalah seni bela diri yang menggunakan gerakan yang berhubungan dengan aktivitas sehari-hari. Seni bela diri mempunyai dua makna : seni dan pembelaan diri. Seni yang dimaksud merupakan keindahan gerak, pola langkah, bahkan seni dalam pencak silat lebih khusus diartikan sebagai seni pertunjukan dimana keindahan gerakan dipadu dengan iringan musik.

Pada tanggal 18 Mei 1948 di Solo (menjelang PON ke I), para pendekar berkumpul dan membentuk organisasi Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia (IPSSI). Ketua umum pertama IPSSI adalah Mr. Wongsonegoro. Kemudian diubah namanya menjadi Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI). Organisasi pencak silat didirikan bertujuan untuk menampung perguruan-perguruan pencak silat dan untuk menggalang kembali semangat juang bangsa Indonesia dalam pembangunan. Selain itu IPSI mempunyai tujuan membangun rasa persatuan dan persaudaraan bangsa Indonesia sesuai dengan yang terkandung dalam Pancasila.

Setelah terbentuknya organisasi pencak silat, IPSI mempersatukan dan mengukuhkan anggota-anggota perguruan pencak silat di seluruh Indonesia. Tujuannya untuk memantapkan program sehingga pencak silat selain sebagai beladiri juga dapat sebagai olahraga, oleh karena itu dibuatlah peraturan pertandingan dalam pencak silat. Dengan terbentuknya peraturan tersebut pencak

silat pertama kali resmi di pertandingkan pada Pekan Olahraga Nasional ke-VIII di Jakarta pada tahun 1973 dan telah diikuti oleh 15 provinsi.

Semakin berkembangnya pencak silat di Indonesia maka para pendekar mempunyai juga mempunyai pemikiran untuk mengembangkan pencak silat keseluruh dunia, baik Eropa, Australia, dan Amerika. PB IPSI terus berusaha dan membina untuk melanjutkan perjuangan agar pencak silat dapat dipertandingkan di ajang internasional, baik kejuaraan dalam bentuk single event maupun multi event.

Pada kejuaraan pencak silat ada 2 kategori yang dipertandingkan, yaitu: kategori tanding dan seni. Kategori tanding adalah kategori pertandingan pencak silat yang menampilkan 2 (dua) orang pesilat dalam tim yang berbeda, kedua saling berhadapan menggunakan unsur pembelaan dan serangan yaitu menangkis/mengelak/mengena/menyerang pada sasaran dan menjatuhkan lawan; penggunaan taktik dan teknik bertanding, ketahanan stamina dan semangat juang menggunakan kaidah dan pola langkah yang memanfaatkan kekayaan teknik jurus dalam mendapatkan nilai terbanyak (Johansyah lubis, 2013 : 45).

Kemajuan dalam pelatihan pencak silat yang terjadi saat ini sangatlah baik untuk diharapkan agar banyak memberikan kontribusi dalam pengembangan, penciptaan penemuan terbaru yang berupa bentuk aspek fisik, teknik, dan taktik/strategi, mental serta peralatan dalam latihan. Setiap masalah yang akan dihadapi akan diatasi dengan terus pembenahan diri, dengan cara mengembangkan, mengevaluasi dan memperbaiki dari segala sektor pendukung serta terus mencari metode agar olahraga beladiri pencak silat dapat menjadi olahraga yang berkompeten sesuai dengan perkembangan zaman.

Pencak silat sudah menjadi sebuah cabang olahraga yang dipertandingkan. Diakui dan diterima menjadi sebuah cabang olahraga prestasi karena pencak silat dapat ditampilkan sebagai kegiatan pendidikan jasmani dan kompetitif yang aturannya teroganisir. Dalam banyak cabang olahraga kecepatan merupakan komponen yang esensial. Dalam suatu pertandingan kecepatan juga sangat dibutuhkan untuk memenangkan pertandingan, misalnya kecepatan tendangan. Untuk menghasilkan kecepatan tendangan yang baik memerlukan program latihan dan alat latihan sebagai faktor penunjang untuk menghasilkan latihan kecepatan tendangan.

Dalam pertandingan kategori tanding, dua orang pesilat berhadapan dengan menggunakan unsur pembelaan dan serangan pencak silat yaitu menangkis/mengelak, mengenakan sasaran dan menjatuhkan lawan. Di dalam pertandingan pencak silat, tendangan merupakan salah satu teknik untuk mendapatkan poin bertambah dan memenangkan pertandingan. Tendangan yang kuat belum cukup untuk membuat poin bertambah, maka diperlukan pula tendangan yang cepat untuk menghasilkan poin bertambah.

Penulis pernah melihat bahwa pada saat pertandingan seleksi untuk porwilsu kota Binjai, atlet melakukan serangan tendangan sangat lambat, kemudian penulis mengamati ke berbagai perguruan atau klub pencak silat yang mengikuti seleksi porwilsu kota Binjai yaitu, perguruan Panji Panca Rasa, perguruan Tapak Suci Binjai, perguruan Rapenus Binjai dan ekstrakurikuler SMAN 3 Binjai. Pada saat latihan alat untuk mengukur kecepatan tendangan di berbagai klub atau perguruan pencak silat di kota Binjai belum ada. Dalam suatu

pertandingan kecepatan tendangan sangatlah penting untuk menyerang dan membuat nilai bertambah.

Dari hasil pengamatan peneliti pada saat latihan yang di adakan di berbagai perguruan yang ada di kota Binjai, alat yang digunakan belum ada untuk mengukur kecepatan tendangan atlet, sehingga dapat memudahkan pelatih dalam mengetahui seberapa cepat tendangan yang di hasilkan ketika berlatih, terlihat pada saat latihan yang di adakan di berbagai perguruan atau klub yang ada di kota Binjai.

Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa alat tes kecepatan tendangan perlu diperhatikan dan dikembangkan agar atlet pencak silat kota Binjai mempunyai alat tes kecepatan tendangan yang lebih baik sehingga pada kejuaraan-kejuaraan baik kejuaraan tingkat kota/kabupaten, daerah, nasional, maupun internasional atlet pencak silat kota Binjai dapat menjuarai kejuaraan tersebut.

Maka dari itu penulis ingin mengembangkan alat tes kecepatan tendangan pencak silat berbasis mikrokontroler yang bertujuan untuk memudahkan atlet dan pelatih dalam mengukur hasil kecepatan tendangan seorang atlet. Alat ini berupa alat elektronik yang di desain sesuai kebutuhan, hal ini di ketahuidari hasil analisis kebutuhan yang telah di bagi ke beberapa klub pencak silat dan hasilnya mereka sangat membutuhkan alat tes kecepatan tendangan pencak silat yang berbasis mikrokontroler.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka masalah perlu diidentifikasi lebih dalam lagi, dengan tujuan dapat mempermudah

peneliti untuk mendapatkan tujuan-tujuan penelitian ini dikemukakan dalam beberapa bentuk pertanyaan :

1. Bagaimana pengembangan alat tes kecepatan tendangan pencak silat?
2. Apa manfaat pengembangan alat tes kecepatan tendangan pencak silat?
3. Berapa besar pengaruh pengembangan alat tes kecepatan tendangan pencak silat?
4. Bagaimana bentuk alat tes kecepatan tendangan pencak silat yang akan di kembangkan?
5. Faktor apa saja yang mempengaruhi alat tes kecepatan tendangan sehingga perlu dikembangkan dengan lebih baik lagi?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan Identifikasi masalah yang telah dituliskan diatas, maka penulis membuat batasan masalah untuk menghindari pembahasan yang lebih luas maupun interpersi yang berbeda, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut : pengembangan alat tes kecepatan tendangan pencak silat berbasis mikrokontroler.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut: bagaimana bentuk alat tes kecepatan tendangan pencak silat yang dibutuhkan agar membantu atlet dan pelatih dalam menyelesaikan permasalahan untuk mengukur kecepatan tendangan atlet?

E. Spesifikasi produk

Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini berusaha untuk membuat alat tes kecepatan tendangan yang lebih baik lagi, sehingga diharapkan dapat menjadi daya tarik dan untuk perkembangan dalam sarana tes kecepatan tendangan pencak silat.

Produk yang dihasilkan diharapkan dapat mengukur kecepatan tendangan sehingga atlet pencak silat mempunyai kecepatan tendangan yang baik dan menjadi salah satu faktor pendukung untuk memenangkan pertandingan.

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang akan menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan alat tes kecepatan tendangan pencak silat.

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan
2. Memberikan saran dan masukan kepada para pengurus dan pelatih untuk lebih baik lagi dalam menggunakan alat tes kecepatan tendangan pencak silat.
3. Sebagai masukan kepada atlet pencak silat.
4. Sebagai bahan masukan kepada calon-calon peneliti berikutnya khususnya bagi mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan.